



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS V SD

Oleh:

Vera Ironita Christiani Sihombing^{1*}, Sutar Oktaviana Tampubolon²,
Sri Ulina³

^{1*2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

*Email: veraicsihombing@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2422>

Article info:

Submitted: 20/11/24

Accepted: 21/11/24

Published: 02/12/24

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum mampunya siswa dalam menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika kegiatan menulis serta media yang digunakan kurang menarik sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan youtube terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dengan pemberian tugas menulis teks prosedur dan dokumentasi. Populasi sekaligus sampel total dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di UPT SPF SDN 106168 Desa Deli Tua sebanyak 20 siswa. Secara keseluruhan penggunaan model pembelajaran model *think talk write* berbantuan youtube siswa kelas V SD memiliki pengaruh yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis (H_1) diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Think Talk Write*, Youtube, Kemampuan menulis, Teks Prosedur

1. PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa terdiri dari empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan paling akhir yang dikuasai dan dipelajari oleh siswa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca, hal ini disebabkan karena menulis merupakan proses kreatif melibatkan sistem yang kompleks (Setiawan, Sopandi, et al., 2019). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa (Anggraeni, 2017). Menulis juga dapat membantu siswa menunjang pelajaran yang lain. Dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri mereka.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar memuat beberapa materi yang cukup beragam salah satunya yaitu menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang berisi cara untuk membuat atau melakukan sesuatu yang terdiri dari tahapan-tahapan serta memiliki struktur kalimat imperatif berupa perintah. Menulis teks prosedur sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena dengan mempelajari teks prosedur dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan sesuatu (Muhammad Amin et al., 2021).

Meskipun keterampilan menulis merupakan hal yang penting, kegiatan menulis di sekolah dasar masih mengalami berbagai kendala. Menulis masih belum menjadi suatu hal yang digemari oleh siswa,



bahkan kegiatan menulis masih dianggap menjadi kegiatan yang sukar (Setiawan, Hartati, et al., 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Salsabila et al., (2024) yang berjudul “Penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur” mengemukakan bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran menulis. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Indihadi (2020) yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV” mengemukakan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasan kedalam bentuk tulisan menjadi sebuah kalimat, penggunaan struktur teks prosedur belum optimal.

Lebih lanjut, rendahnya menulis dapat disebabkan beberapa faktor yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, guru hanya menggunakan satu metode, serta media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Dalam penelitian Fahira & Azima (2024) juga mengemukakan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, dan kurang variasi dalam penerapan model pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam proses belajar. Rendahnya kemampuan menulis siswa di sekolah dasar harus segera di atasi. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan diikuti dengan media pembelajaran yang menarik.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. *Think Talk Write* adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin. Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Model ini dapat digunakan guru untuk melatih keterampilan menulis teks prosedur siswa. Model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari, guru memberikan LKS yang berisi masalah yang harus diselesaikan oleh siswa. *Think* artinya berpikir, dalam tahap ini siswa secara individu siswa membaca teks bacaan, memikirkan kemungkinan jawaban atau metode penyelesaian dan membuat catatan dari suatu teks bacaan. *Talk* artinya berbicara, memungkinkan siswa untuk terampil berbicara dan berdiskusi. Siswa membahas isi catatan dengan teman kelompok yang telah ditentukan. Adapun diskusi akan efektif jika anggota kelompok terdiri dari 2 sampai 6 siswa. *Write* artinya menulis, siswa menuliskan hasil diskusi secara individu. Dan di akhir dilakukan refleksi, yaitu guru dan siswa merefleksikan dan memnuat kesimpulan akhir materi yang dipelajari. Model *Think Talk Write* dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa, menjadikan siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al., (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Model ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Selain menggunakan model pembelajaran, guru juga harus dapat menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah youtube. YouTube merupakan platform gratis, praktis dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Di dunia pendidikan, YouTube dapat digunakan untuk sarana pengajaran serta mampu menambah minat belajar. Adanya fasilitas berbagi video di Youtube memungkinkan siswa dapat menyimak dan berbagi informasi terkait materi yang dipelajarinya (Lestari & Apoko, 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas V SD”. Model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan Youtube ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa di sekolah dasar.

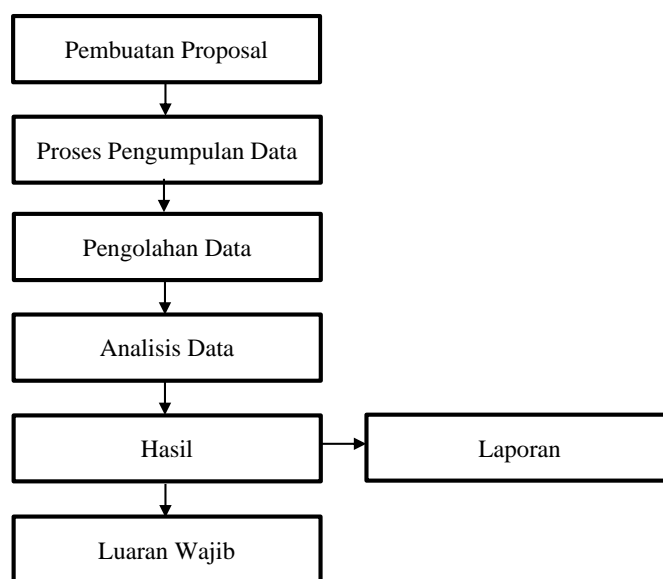
2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-group Pretest-Posttest Design* ini termasuk ke dalam



penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesign)*. Penelitian ini di laksanakan di UPT SPF SDN 106168 Desa Deli Tua melibatkan 20 siswa kelas V sebagai populasi dan sekaligus sampel. Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan dan dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*. Untuk melihat pengaruh model dilakukan uji *statistic parametric* dengan uji *paired sample t-test* mencari apakah terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa melalui nilai *pretest* dan *posttest*.

Gambar 1 Bagan Alur Penelitian



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V di UPT SPF SDN 106168 sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube berdasarkan data hasil *pretest* terhadap 20 responden siswa dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	6	30%	Baik
55-69	12	60%	Cukup
46-54	2	10%	Kurang
0-45	0	0%	Sangat kurang
	20	100%	

Posttest

Teks Prosedur Siswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
85-100	12	60%	Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis



70-84	8	40%	Baik
55-69	0	0%	Cukup
46-54	0	0%	Kurang
0-45	0	0%	Sangat kurang
	20	100%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa hasil *pretest* kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube dengan kategori baik mendapat persentase sebesar 30% atau sebanyak 6 siswa, kategori cukup persentase sebesar 60% atau sebanyak 12 siswa, dan kategori kurang persentase 10% atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan hasil *posttest* kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube dengan kategori sangat baik persentase 60% atau sebanyak 12 siswa, kategori baik persentase 40% atau sebanyak 8 siswa.

Tabel 3.
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kemampuan Menulis Teks Prosedur	20	50	80	1265	63.25	8.626
Posttest Kemampuan Menulis Teks Prosedur	20	70	100	1645	82.25	8.188
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* siswa pada tabel 3. ditemukan nilai minimum *pretest* 50, nilai maksimal *pretest* 80 dan nilai rata-rata *pretest* 63.25. Sedangkan nilai minimum *posttest* 70, nilai maksimal *posttest* 100, dan nilai rata-rata *posttest* 82.25. Berdasarkan nilai tersebut, secara keseluruhan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*.

Tabel 4.
Paired Samples Test

Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
			Lower	Upper			



Pair	Pretest	-	5.758	1.288	-21.695	-16.305	-	19	.000
1	Kemampuan Menulis Teks	19.00					14.7		
	Prosedur - Posttest	0					56		
	Kemampuan Menulis Teks								
	Prosedur								

Dari tabel 4 di atas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis (H_1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube dengan sesudah menggunakan pmodel pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V SD.

Pembahasan

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube masih tergolong rendah. Siswa masih kurang menguasai materi atau cara-cara dalam menulis teks prosedur dengan baik. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube, hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengefektifkan kemampuan menulis teks prodesur di sekolah dasar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Selain model, media youtube juga berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Pemanfaatan video youtube dapat mempermudah siswa untuk memahami tutorial dalam membuat sesuatu, sehingga memudahkan siswa untuk menulis dan menuangkannya dalam teks prosedur.

4. SIMPULAN

Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube siswa kelas V SD secara umum masih pada kategori rendah. Kemampuan menulis teks prosedur sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube siswa kelas V SD secara umum meningkat atau pada kategori tinggi. Secara keseluruhan penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *think talk write* berbantuan youtube siswa kelas V SD memiliki pengaruh yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis (H_1) diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>
- Anggraeni, K. (2017). EFEKTIVITAS MODEL MENULIS KOLABORASI DENGAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>



- Fahira, A., & Azima, N. F. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 01 Pancung Soal*. 8.
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). KEEFEKTIFAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VI SDN 143 INPRES LEKO. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Salsabila, R., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Penggunaan model pembelajaran kooperatif think-talk-write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.19115>
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). *KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE*. 16.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>